

***STUDENTS' PERCEPTIONS OF LEARNING  
PEDIATRIC HEALTH DURING FACE-TO-FACE  
LEARNING AT SMP NEGERI 1 UKUI***

**M. Imam Agus Setiawan, Aref Vai, Ardiah Juita**

muhammad.imam4422@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 0896-7104-0808

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department of Sports Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *The aim of this research is to determine students' perceptions of physical education learning during face-to-face learning at SMP Negeri 1 Ukui. This research was conducted using descriptive research. The method used in this research uses a survey method. This research was carried out at SMP Negeri 1 UKUI Jl. Poros Lubuk Kembang Bunga Village, Ukui District, Pelalawan Regency. In August-September 2023, face-to-face learning after the Covid-19 pandemic was implemented. The samples from this research were classes VII, VIII and IX. From the mental indicators, the average score was 171.3 with a percentage of 77.9% in the very good category. On the intelligence indicator with an average score of 179.8, the percentage value of 81.7% is in the very good category. Then the physical indicator obtained an average score of 178.5 with a percentage of 81.1% in the very good category. Furthermore, the environmental and parental indicators with an average score of 186.3, a percentage value of 84.7%, are in the very good category. In the infrastructure indicator, the average score was 164.7 with a percentage of 74.8% in the good category. The results of research on students' perceptions of physical education learning during face-to-face learning at SMP Negeri 1 Ukui overall indicators with an average score of 173.1 and the respondent's achievement level was 78.7% in the very good category.*

**Keywords:** *Perception of Learning, Face to Face*

# PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJASORKES SAAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SMP NEGERI 1 UKUI

**M. Imam Agus Setiawan, Aref Vai, Ardiah Juita**

muhammad.imam4422@student.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 0896-7104-0808

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 UKUI Jl. Poros Desa Lubuk Kembang Bunga, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Pada bulan agustus-september 2023 saat pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid-19 dilaksanakan. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX. Dari indikator mental didapatkan rerata skor 171,3 dengan persentase 77,9% berkategori sangat baik. Pada indikator kecerdasan dengan rerata skor 179,8 nilai persentase sebesar 81,7% berkategori sangat baik. Kemudian indikator kejasmanian didapatkan rerata skor 178,5 dengan persentase 81,1% berkategori sangat baik. Selanjutnya pada indikator lingkungan dan orang tua dengan rerata skor 186,3 nilai persentase sebesar 84,7% berkategori sangat baik. Pada indikator sarana prasarana didapatkan rerata skor 164,7 dengan persentase 74,8% berkategori baik. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui secara keseluruhan indikator dengan rerata skor 173,1 dan tingkat capaian responden 78,7% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Persepsi Pembelajaran, Tatap Muka

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses atau hasil dari pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar menjadi manusia yang cerdas, kreatif, mandiri, dan beradab. Pendidikan tidak hanya membantu individu untuk mengembangkan keterampilan akademis dan pengetahuan, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, serta membantu individu untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Penjasorkes juga merupakan mata pelajaran yang wajib untuk dilaksanakan dalam pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Kanca, 2017). Lebih lanjut penjasorkes dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan psikis, fisik, kemampuan kognitif serta psikomotor seseorang (Puspitasari, dkk., 2021). Menurut Hartono, dkk., (2013) pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Ukui, terhitung pada bulan Juli 2023 sekolah sudah menyelenggarakan pembelajaran tatap muka 100%. Sejak terbitnya keputusan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sudah banyak sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran secara tatap muka secara penuh telah dilakukan dari Juli 2023, sebelum diberlakukan pembelajaran tatap muka secara penuh pemerintah sudah membuat kebijakan dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai bentuk persiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19. Meskipun demikian pembelajaran tatap muka sudah dilakukan sudah berjalan beberapa bulan, tetapi masih ada orang tua, guru dan siswa yang khawatir melakukan pembelajaran tatap muka karena masih adanya kluster Covid-19 di dunia pendidikan. Kekhawatiran ini menimbulkan persepsi yang berbeda antara orang tua, guru dan siswa (Nurhayati & Ratnaningsih, 2022).

Sebagian orang berpendapat bahwa pembelajaran tatap muka dianggap lebih efektif dibandingkan pembelajaran jarak jauh atau online learning. Hal ini dikarenakan, pembelajaran tatap muka dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung pada siswa melalui interaksi yang dilakukan dengan guru maupun siswa lainnya. Meskipun demikian, bukan berarti pembelajaran jarak jauh memberikan dampak negatif terhadap kegiatan belajar-mengajar. Ada sejumlah dampak positif yang bisa siswa dapatkan dari pembelajaran jarak jauh, seperti membantu siswa agar lebih mandiri dalam belajar sekaligus meningkatkan keterampilan dan wawasan siswa.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sabiq, 2020) dengan judul “Persepsi Orang Tua Siswa tentang Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19” dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa orang tua yang menyatakan setuju (74,5%), tidak setuju (8,2%), dan ragu-ragu (17,3%) tentang pembelajaran tatap muka pada era new normal pandemi Covid-19. Sejalan dengan penelitian (Pranatawijaya et al., 2019) yang berjudul “Analisis Persetujuan Orang Tua

Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smk Santa Maria Jakarta” yang menyebutkan 72,2% (250 responden) orang tua setuju dengan kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas dari pemerintah dan sebanyak 29,8% (106 responden) orang tua tidak menyetujui mengenai kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas. Dari dua penelitian tersebut sebagian besar orang tua menyatakan setuju dengan adanya pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19.

Siswa merupakan aspek utama yang akan melakukan pembelajaran tatap muka, oleh karena itu tanggapan siswa terhadap pembelajaran tatap muka pasca pandemi menjadi angin segar bagi dunia pendidikan. Banyak siswa yang sudah merasa bosan belajar online karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Kusuma & Sutapa, 2020) yang mengemukakan dampak negatif pembelajaran online diantaranya menunjukkan dampak perilaku sosial emosional anak antara lain kurangnya sikap kooperatif, toleransi, dan terkadang merasa bosan dan sedih, serta merindukan teman dan gurunya. Berdasarkan uraian rumusan masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Saat Pembelajaran Tatap Muka di SMP Negeri 1 Ukui”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 UKUI Jl. Poros Desa Lubuk Kembang Bunga, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Pada bulan agustus-september 2023 saat pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid-19 dilaksanakan. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penelitian Indikator Mental

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator mental dengan 9 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kategori indikator pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	7	77,8 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	2	22,2 %	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator mental dengan hasil persentase rerata 77,8% dengan kategori sangat baik.

### Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator kecerdasan dengan 4 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Kategori indikator kecerdasan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	3	75 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	1	25%	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>100%</b>	<b>Sanga Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator kecerdasan dengan hasil persentase rerata 81,7% dengan kategori sangat baik.

### Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator kejasmanian dengan 6 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Kategori indikator kejasmanian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	4	66,7 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	2	33,3%	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator kejasmanian dengan hasil persentase rerata 81,14% dengan kategori sangat baik.

### Hasil Penelitian Indikator Lingkungan dan Orang Tua

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator lingkungan dan orang tua dengan 4 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Kategori indikator lingkungan dan orang tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	4	100 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	0	0 %	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator lingkungan dan orang tua dengan hasil persentase rerata 84,66% dengan kategori sangat baik.

### Hasil Penelitian Indikator Sarana dan Prasana

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator sarana dan prasarana dengan 3 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Kategori indikator sarana dan prasana

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	1	33,3 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	2	66,7 %	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>100%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui pada indikator sarana dan prasana dengan hasil persentase rerata 74,85% dengan kategori baik.

### Hasil Penelitian Pembelajaran Penjasorkes Tatap Muka

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui dengan 26 butir pernyataan yang diperoleh akan dijelaskan pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Kategori pembelajaran penjasorkes tatap muka

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	75,01% - 100%	4	80 %	Sangat baik
2	50,01% - 75%	1	20%	Baik
3	25,01% - 50%	0	0 %	Cukup Baik
4	0% - 35%	0	0 %	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui dengan hasil persentase rerata 78,7% dengan kategori sangat baik.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pendidikan merupakan sebuah usaha penguatan pondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, melalui pendidikan diharapkan akan menjadikan sumber daya manusia yang memiliki karakter berdikari, kritis, amanah, toleransi, kreatif, religi, serta cinta tanah air. Dengan demikian kemajuan sebuah bidang pendidikan sebagai sebuah indikator sebuah kemajuan negara, bila proses dan tujuan pendidikan terealisasi dengan baik. Pembelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran yang menjadi salah satu yang diajarkan di SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK. Penjasorkes pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

Terkait dengan persepsi, Subagyo, dkk., (2015) menjelaskan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Persepsi adalah suatu proses kognitif dasar dalam kehidupan manusia. Persepsi adalah penelitian bagaimana mengintegrasikan sensasi ke dalam percept objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan percepts itu untuk mengenali dunia (percepts adalah hasil dari proses perseptual). Penelitian terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 26 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal (indikator mental, kecerdasan, dan kejasmanian) dan eksternal (indikator sosial dan lingkungan). Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui masuk dalam kategori sangat baik dengan hasil persentase rerata 78,7%.

Hasil penelitian yang sedang tersebut diartikan bahwa sebagian besar peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran luring, hasil dari pengisian angket menunjukkan untuk pelaksanaan pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui sudah berjalan dengan sangat baik dengan persepsi yang positif. Proses pembelajaran daring yang positif, apabila proses transfer ilmu atau pemberian informasi berjalan dengan baik yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan atau materi yang dimiliki oleh seorang guru pada saat melakukan pembelajaran tersebut dapat menimbulkan persepsi yang positif. Seperti yang dikemukakan oleh Muktiani (2014) pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi sengaja antara guru dan peserta didik yang menyebabkan terjadinya proses belajar yang terdapat suatu proses pemberian informasi. Keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui atau dalam artian positif, akan berhasil apabila proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan

karakteristik pembelajaran penjasorkes yang disajikan. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes, apabila suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sebagai aktivitas yang menuju tujuan pendidikan, dapat berjalan dengan baik dan sistematis selama proses pembelajaran.

Hasil dari suatu pembelajaran adalah pemahaman akan materi yang didapatkan selama proses pembelajaran. Output yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran penjasorkes adalah meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik. Pengalaman dan pemahaman lebih didapatkan ketika mengikuti proses pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka yang lebih berpotensi menghasilkan pengajar yang kompeten dibandingkan ketika mengikuti pembelajaran renang secara daring.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui dari indikator mental didapatkan rerata skor 171,3 dengan persentase 77,9% berkategori sangat baik. Pada indikator kecerdasan dengan rerata skor 179,8 nilai persentase sebesar 81,7% berkategori sangat baik. Kemudian indikator kejasmanian didapatkan rerata skor 178,5 dengan persentase 81,1% berkategori sangat baik. Selanjutnya pada indikator lingkungan dan orang tua dengan rerata skor 186,3 nilai persentase sebesar 84,7% berkategori sangat baik. Pada indikator sarana prasarana didapatkan rerata skor 164,7 dengan persentase 74,8% berkategori baik. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 1 Ukui secara keseluruhan indikator dengan rerata skor 173,1 dan tingkat capaian responden 78,7% dengan kategori sangat baik.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah dapat meningkatkan fasilitas untuk mendukung siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes saat pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid-19 agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
2. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif karena pembelajaran sudah kembali pada model tatap muka. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
3. Siswa lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan siswa tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Pendidikan Formal Anak Nelayan di Pesisir Danau Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, B. (2021). Analisis persepsi guru Indonesia terhadap sekolah sebagai organisasi belajar di era pandemi Covid 19. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 251-268.
- Fadillah, A. I., Munoto, M., & Nurlaela, L. (2014). Pengaruh media pembelajaran (e-learning moodle, LKS) dan motivasi terhadap hasil belajar pengoperasian perangkat lunak lembar sebar di SMKN 1 Mojokerto. *Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 2(01).
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.
- Triansyah, A., Atmaja, N. M. K., Abdurrochim, M., & Bafadal, M. F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145-155.
- Walgito, B. (2014). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.
- Zamalia, A. S., Tamyda, A., & Arifin, I. (2021). Sistem Kepercayaan, Sistem Nilai, dan Sikap Warga Kampus PENS Terhadap Mahasiswi Bercadar. *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1).